

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode penelitian dan data pustaka, membaca, mencatat, dan mengolah bahan penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif analitis (*descriptive of analyze research*), yaitu pencarian informasi berupa fakta hasil ide pemikiran seseorang melalui cara mencari, menganalisis, membuat interpretasi dan melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian yang dilakukan.<sup>2</sup> Prosedur penelitian ini untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa data tertulis setelah melakukan analisis pemikiran (*conten analyze*) dari suatu teks. Metode kepustakaan ini digunakan untuk meneliti tentang urgensi pendidikan keluarga dalam membentuk karakter religius dan moral pada anak usia sekolah dasar (telaah buku “Lembaga Hidup” karya Buya Hamka).

### B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian yang dijadikan acuan seperti literatur-literatur berupa buku-buku terkait judul penelitian seperti buku biografi Buya Hamka karya Ibnu Ahmad Fathoni tahun 2015, buku Pribadi dan martabat karya Rusydi Hamka tahun 2016, jurnal penelitian yang menjadi sasaran dalam pengumpulan data seperti jurnal karya Haderani tahun 2019, jurnal karya Adliyah Ali MD tahun 2001, jurnal karya Ahmad Udin Nuha tahun 2021, jurnal karya Machful Indra Kurniawan tahun 2015, serta jurnal karya Anna Karma Yuhana tahun 2022. Tidak hanya itu dalam penelitian ini peneliti juga menjadikan buku karya Buya Hamka sebagai acuan utamadan menjadi rujukan utama dalam penelitian yang berjudul “Urgensi Pendidikan Keluarga Dalam Membentuk Karakter Religius Dan Moral Pada Anak Usia Sekolah Dasar (Telaah Buku “Lembaga Hidup” Karya Buya Hamka)”

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

<sup>2</sup> Nur Atika, “*Metode Pendidikan Hati Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah Dan Urgensinya Dalam Pendidikan Islam*”, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018), 12-13.

### C. Sumber data

Sumber data yaitu siapa atau apa saja yang dapat memberikan informasi atau data yang berkenaan dengan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.<sup>3</sup> Sedangkan sumber data Primer yang penulis ambil dari Buku “Lembaga Hidup” karya Buya Hamka

#### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data, misalnya lewat dokumen seperti jurnal dan buku.<sup>4</sup>

### D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.<sup>5</sup> Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber, berbagai cara. Bisa didapatkan dari buku-buku, artikel, majalah, jurnal, ataupun informasi lainnya yang berkaitan dengan judul yang akan diteliti sehingga nantinya penelitian bisa relevan dan valid. Setelah pencarian data, dikumpulkan, dilengkapi dengan menganalisis data-datasehingga dapat menyimpulkan tentang masalah yang dikaji.

Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu menggunakan survei bahan kepustakaan untuk mengumpulkan bahan-bahan, dan studi literatur yakni mempelajari bahan-bahan yang berkaitan dengan objek penelitian.<sup>6</sup>

Adapun teknik yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

#### 1. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menghimpun dokumen, memilih-milih dokumen sesuai tujuan dan keperluan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkannya dan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*” Dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 225.

<sup>4</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 96.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 224.

<sup>6</sup> Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), 81.

menghubung-hubungkannya dengan fenomena, penelitian ini dilengkapi dengan studi pustaka untuk mendapatkan teori-teori, konsep-konsep sebagai bahan pembanding, penguat, ataupun penolak terhadap temuan penelitian untuk kemudian ditarik kesimpulan.

## 2. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data.

Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang bearapa fenomrena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Dalam penelitian ini digunakan cara triangulasi sumbetr, yaitu dengan menggali kebenaran satu atau beberapa informasi melalui beberapa sumber.<sup>7</sup>

## E. Teknik analisis data

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis dokumen atau analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan suatu metode apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik data dan dilakukan secara objektif dan sistematis. Langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:<sup>8</sup>

### 1. Pengumpulan data

Kegiatan dalam penlitian yang utama adalah pengumpulan data. Dalam pengumpulan data dilakukan sehari-hari untuk memperoleh banyak referensi atau sumber rujukan yang valid dan bervariasi

### 2. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, serta dicari pola dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

---

<sup>7</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori &Praktik* : (Jakarta:Bumi Aksara, 2013), 219

<sup>8</sup> Noeng Muhadjir “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Jakarta: Grasindo, 1996), 44.

yang lebih jelas dan mudah untuk peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

### 3. Penyajian data

Setelah data teori direduksi, langkah selanjutnya adalah data yang telah terkumpul disajikan dan disusun. Peneliti menyajikan data yang telah terkumpul dan disusun dalam pola hubungan, maka data akan terorganisasikan dan dipaparkan sehingga mudah dipahami. Data-data tersebut lalu disajikan dalam bentuk teks naratif, bagan, tabel, grafik, matrik dan *chart*.<sup>9</sup>

Bagan menjadi sebuah dukungan, *flowchart* dan tabel agar memberi kemudahan dan memahami apa yang terjadi, dan membentuk rancangan kerja selanjutnya.

### 4. Penarikan kesimpulan

Langkah yang terakhir adalah menyimpulkan data-data yang memungkinkan diperoleh keabsahan hasil penelitiannya. Dari awal peneliti harus berusaha mencari makna data yang terkumpulkan. Dari data yang telah diperoleh maka peneliti mencoba menarik kesimpulan yang biasanya masih kabur, diragukan, tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan itu akan lebih jelas. Jadi kesimpulan harus senantiasa diverifikasi selama penelitian berlangsung.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 249.

<sup>10</sup> Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*: Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, Hlm 93